

Pemberdayaan Masyarakat dengan Pemanfaatan Pekarangan untuk Pekarangan untuk Budidaya Sayuran Melalui Hidroponik

Gina Dwi Aulia
Universitas Negeri Padang
Padang, Sumatera Barat, Indonesia
ginaauliaa343@gmail.com

ABSTRACT

Cities have denser buildings and over time will continue to experience density. So this has an impact on the availability of empty land being reduced. Due to the increasing amount of empty land due to dense population in urban areas, efforts are needed to increase public knowledge about cultivating vegetables through hydroponics. This research uses the literature study method. The author uses several sources such as journals, articles and relevant documents in accordance with this research study. The research results show that community empowerment activities by using yards to cultivate vegetables through hydroponics are suitable for urban areas because land is limited so that it can help provide knowledge to the community to remain productive through hydroponic vegetable cultivation.

Keywords: *empowerment, yard, cultivation, vegetables, hydroponics*

ABSTRAK

Perkotaan memiliki bangunan menjadi padat dan seiring berjalan waktu akan terus mengalami kepadatan. Sehingga berdampak pada ketersediaan lahan kosong menjadi berkurang. Karena semakin banyaknya lahan yang kosong akibat penduduk yang padat di perkotaan diperlukan upaya meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang budidaya sayuran melalui hidroponik. Penelitian ini menggunakan metode studi literatur. Penulis menggunakan beberapa sumber seperti jurnal, artikel dan dokumen-dokumen yang relevan sesuai dengan kajian penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan pemberdayaan masyarakat dengan pemanfaatan pekarangan untuk budidaya sayuran melalui hidroponik cocok dilakukan di perkotaan karena lahan yang terbatas sehingga dapat membantu memberikan pengetahuan kepada masyarakat untuk tetap produktif melalui budidaya sayuran hidroponik.

Kata Kunci: *Pemberdayaan, Pekarangan, budidaya, sayuran, hidroponik*

PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara agraris yang mana sumber penghasilan terbesarnya adalah hasil pertanian. Peralihan dari sektor pertanian ke sektor bukan pertanian akibat turunnya luas lahan pertanian membuat kegiatan budidaya pertanian mengalami masalah penyediaan lahan. Karena masalah tersebut, tentunya berdampak buruk untuk pemenuhan kebutuhan masyarakat. Kondisi lahan pertanian yang semakin berkurang menyebabkan berkurangnya hasil produksi pertanian.

Pemberdayaan masyarakat merupakan pemegang peranan penting untuk mengatasi masalah tersebut yaitu memandirikan masyarakat. Menurut Sumardjo (2003) dalam (Endah, 2020) pemberdayaan masyarakat adalah sebuah proses mengembangkan pengetahuan,

keterampilan, kemauan yang dimiliki oleh masyarakat untuk meningkatkan kapasitas masyarakat sehingga membantu masyarakat menentukan masa depannya sendiri. Sedangkan menurut Widjaja (2011) dalam (Endah, 2020) pemberdayaan adalah suatu usaha yang dilakukan dengan semua kemampuan untuk membangkitkan masyarakat mencapai tujuan yang diharapkan. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk memanfaatkan perkarangan untuk mendukung pembangunan pertanian di perkotaan adalah dengan pemanfaatan perkarangan. Menurut Sajogyo (1994) dalam (Putra et al., 2019) pekarangan adalah sebidang tanah yang dapat ditemui dilingkungan sekitar rumah yang dapat diupayakan melalui sambilan.

Pemanfaatan pekarangan ini berhubungan dengan upaya untuk mencapai ketahanan pangan masyarakat yang dapat dimulai dari lingkungan yang paling kecil dalam masyarakat yaitu rumah tangga. Salah satu upaya yang dapat digunakan yaitu memanfaatkan perkarangan untuk penanaman sayuran melalui hidroponik.

Budidaya sayuran hidroponik adalah suatu metode budidaya tanaman sayuran yang dilakukan tanpa media tanah namun menggunakan air atau bahan lainnya sebagai pengganti tanah. Hidroponik adalah budidaya yang dilakukan dengan pemanfaatan air bernutrisi tanpa menggunakan tanah. Air yang digunakan dalam budidaya tanaman tersebut sebagai medium pengganti tanah (Harmain et al., 2022).

Kegiatan budidaya sayuran melalui hidroponik dapat bermanfaat untuk membantu kebutuhan pangan masyarakat. Dengan adanya pemanfaatan pekarangan untuk budidaya sayuran ini dapat membantu memenuhi kebutuhan sayuran sesuai dengan kebutuhan keluarga serta kualitas dari sayuran ini juga terjamin. Jika masyarakat membeli sayuran di pasar ataupun di supermarket mungkin sudah di beri pestisida atau bahkan jenis bahan kimia lainnya. Sedangkan di panen sendiri sayur tersebut akan lebih terjamin kualitasnya karena hasil panen kita sendiri.

Kegiatan budidaya sayuran ini adalah suatu kegiatan budidaya sayuran yang mana dilakukan dengan cara memperhatikan teknik-teknik yang tepat digunakan untuk budidaya dengan memanfaatkan sebuah lahan untuk di tanam dan digarap sampai menghasilkan sayuran (Jafaruddin, 2021). Biasanya kegiatan budidaya sayuran ini dilakukan pada lahan yang luas. Namun, karena keterbatasan lahan membuat masyarakat menjadi tidak dapat melakukan budidaya sayuran di lahan yang luas. Oleh karena itu, masyarakat bisa melakukan kegiatan budidaya sayuran dengan cara pemanfaatan perkarangan untuk kegiatan budidaya sayuran melalui media tanama hidroponik.

Budidaya tanaman sayuran yang dilakukan melalui hidroponik dengan memanfaatkan lahan pekarangan secara berkelanjutan suatu upaya untuk meningkatkan produksi sayuran sebagai sumber pangan bagi masyarakat dan sumber pendapatan bagi masyarakat. Hidroponik ini cocok dilakukan di daerah perkotaan karena lahan perkotaan yang terbatas. Dan hidroponik dapat dilakukan di lahan pekarangan.

Hidroponik adalah lahan budidaya pertanian tanpa menggunakan tanah sehingga aktivitas pertanian dilakukan dengan menggunakan air sebagai pengganti tanah (Putra et al., 2019). Adapun keunggulan penanaman sayuran dengan menggunakan hidroponik adalah tidak membutuhkan tanah, tanaman dapat tumbuh dengan lebih cepat, tidak harus menyiram tanaman seperti bercocok tanam biasanya, tidak membutuhkan banyak tenaga dan proses budidaya hidroponik lebih mudah daripada budidaya sayuran menggunakan tanah. Selain itu, hasil tanaman sayuran dengan hidroponik lebih banyak, lebih hemat dan sayuran yang dihasilkan lebih bersih karena bebas dari bahan kimia atau pestisida. Contoh sayuran yang bisa tumbuh subur melalui hidroponik yaitu sawi hijau, selada hijau, buncis, pare, pakcoy. Media yang digunakan untuk penanaman sayuran melalui hidroponik yaitu botol plastik, pipa paralon dll.

Oleh karena itu, masyarakat perlu mendapatkan pengetahuan terkait pemanfaatan pekarangan untuk budidaya sayuran melalui hidroponik tujuannya agar masyarakat mampu menyediakan kebutuhan keluarganya seperti sayuran dan juga dapat menambah penghasilan keluarga di bidang pertanian. Upaya budidaya sayuran melalui hidroponik sangat dibutuhkan oleh masyarakat perkotaan karena sesuai dengan permasalahan di perkotaan yaitu keterbatasan lahan yang membuat terkendala dalam melakukan kegiatan budidaya sayuran.

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian studi literatur. Penelitian studi literatur adalah beberapa kegiatan yang berkaitan dengan metode pengumpulan data Pustaka, mencatat, membaca, tersruktur, analisis dan kritis tentang pemberdayaan masyarakat dengan pemanfaatan pekarangan untuk budidaya sayuran melalui hidroponik. Literature yang peneliti gunakan adalah artikel jurnal dan berita online. Literature tersebut peneliti dapatkan pada pangkalan data ilmiah Google Scholar. Pada kajian ini, metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Yang mana teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sesuai dengan yang dijelaskan Crewell, dilakukan melalui kajian literatur berupa jurnal yang sesuai dengan tema kajian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Hidroponik dan keuntungannya

Hidroponik adalah istilah yang digunakan untuk kegiatan bercocok tanam tanpa menggunakan tanah sebagai tempat tumbuhnya tanaman, yang mana tanaman tersebut dapat ditanam di dalam pot dengan menggunakan media tanamnya seperti air, pecahan genting kerikil dan lain sebagainya (Masyhura MD, 2019).

Menurut Rochintaniawati (2016) dalam (Masyhura MD, 2019) keuntungan budidaya tanaman sayuran melalui hidroponik adalah:

1. Tanaman akan terjamin bebas dari hama dan penyakit
2. Hasil tanaman menjadi lebih tinggi
3. Tanaman akan tumbuh lebih cepat
4. Lebih efisien dalam pemakaian pupuk
5. Tanaman memberikan hasil yang berkelanjutan
6. Tidak membutuhkan tenaga kasar karena lebih mudah dalam pengerjaannya
7. Tanaman dapat tumbuh pada tempat yang sebenarnya tidak cocok
8. Tidak ada resiko terhadap ketergantungan dengan kondisi wilayah setempat
9. Budidaya dapat dilakukan di tempat yang luasnya terbatas

Keuntungan yang didapatkan ketika budidaya sayuran secara hidroponik yaitu lebih terjaganya kebersihan, tidak perlu melakukan pengolahan lahan, tidak perlu melakukan pengendalian gulma, media tanam yang digunakan lebih steril, hemat dalam penggunaan air dan pupuk, tanaman tidak tergantung pada musim sehingga dapat dibudidayakan secara terus menerus.

Pembuatan Media Hidroponik

Setelah mengetahui pengertian hidroponik dan keuntungan hidroponik selanjutnya adalah penyuluhan tentang pembuatan media hidroponik. Langkah yang dilakukan adalah:

1. Pembuatan tempat pemasangan sayuran hidroponik
Adapun alat dan bahan yang dibutuhkan dapat pembuatan tempat sayuran hidroponik adalah ember, netpot, kain planel, pompa air, pipa, paralon, elbow, kanal baja ringan, reng baja ringan, gerinda dan hole saw.
2. Membuat nutrisi sayuran hidroponik
Karena rendahnya pengetahuan masyarakat tentang nutrisi sayuran hidroponik dan cara pengaplikasiannya maka dilakukan kegiatan membuat nutrisi sayuran hidroponik yang ama masyarakat diberikan pengetahuan tentang penggunaan pH meter untuk menghitung tingkat keasaman air dan Total Dissolved Solid (TDS) meter untuk menghitung elemen padatan terlarut air. Ph meter dan Total Dissolved Solid meter penting dalam kegiatan budidaya sayuran melalui hidroponik.

Berikut ini beberapa manfaat dari pemanfaatan pekarangan jika dikelola dengan baik yaitu menambah gizi keluarga dari hasil tanaman pekarangan, menambah pendapatan keluarga dari hasil tanaman, membuat lingkungan menjadi asri dan indah (Kusumastuti & Darsono, 2019).

Budidaya Sayuran secara Hidroponik

Setelah media hidroponik selesai dibuat maka dapat dilakukan selanjutnya adalah penanaman bibit pada media hidroponik yang mana bibit disemaikan terlebih dahulu. Untuk menyemai benih sayuran dapat menggunakan pasir atau kertas tisu yang lembab. Waktu yang diperlukan selama 5 sampai 7 hari dari benih menjadi bibit. Setelah bibit tumbuh dapat dimasukkan ke dalam netpot yang sudah diberikan flannel untuk menyerap nutrisi saat akar tanaman belum bisa mencapai air permukaan nutrisi.

SIMPULAN

Kegiatan pemberdayaan masyarakat dengan pemanfaatan pekarangan untuk budidaya sayuran melalui hidroponik cocok dilakukan pada lahan yang terbatas karena dengan adanya kegiatan budidaya sayuran melalui hidroponik dapat membantu masyarakat untuk menambah pengetahuannya tentang cara memanfaatkan lahan pekarangan untuk budidaya sayuran sehingga dapat menyediakan kebutuhan sayuran rumah tangga secara mandiri dan menambah penghasilan masyarakat jika hasil budidaya sayuran tersebut dijual.

SARAN

Diharapkan semoga kegiatan pemanfaatan pekarangan untuk budidaya sayuran melalui hidroponik dikembangkan dan dilakukan oleh masyarakat secara berkelanjutan. Sehingga masyarakat memiliki potensi atau kemampuan untuk menghasilkan sayuran yang berkualitas dan terjangkau untuk dikonsumsi bersama anggota keluarga. Selain itu, dengan adanya kegiatan pemanfaatan pekarangan untuk budidaya sayuran hidroponik dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang bercocok tanam sayuran yang efektif melalui hidroponik.

DAFTAR PUSTAKA

- Endah, K. (2020). Pemberdayaan Masyarakat : Menggali Potensi Lokal Desa. *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 6(1), 135–143. <https://jurnal.unigal.ac.id/moderat/article/view/3319/2914>
- Harmain, U., Rudiantho Saragih, J., Astuti, T., Pasaribu, M. P., Nainggolan, P., Prodi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Simalungun, D., & Prodi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Simalungun, D. (2022). Tri Astuti 3) , Muldri P. *Jef Rudiantho Saragih*, 2(1). <http://jpmsm.usi.ac.id>
- Jafaruddin, N. (2021). Pemanfaatan Pekarangan Rumah dengan Bercocok Tanam Melalui Metode Hidroponik. *Jurnal AbdiMU: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 64–69. <https://jurnal.masoemuniversitas.ac.id/index.php/abdimu/index>
- Kusumastuti, C. T., & Darsono, D. (2019). Pemberdayaan Pkk Dengan Pemanfaatan Tanah Pekarangan Untuk Mendukung Perwujudan Hatinya Pkk. *Jurnal Berdaya Mandiri*, 1(1), 19–24. <https://doi.org/10.31316/jbm.v1i1.225>
- Masyhura MD, N. arianty. (2019). Pemanfaatan pekarangan dalam usaha budidaya sayuran secara hidroponik. *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 1(1), 1–5. <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/snk/article/view/3604>
- Putra, Y. A., Siregar, G., & Utami, S. (2019). Peningkatan pendapatan masyarakat melalui pemanfaatan pekarangan dengan teknik budidaya hidroponik. *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 1(1), 122–127. <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/snk/article/view/3589>